

ABSTRAK

Mustika, Bias Dina. 2018. Skripsi. **Pengaruh *Preventive Maintenance* Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada PT Amak Firdaus Utomo Probolinggo**. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Marga Probolinggo.

Penelitian dilakukan di PT Amak Firdaus Utomo Probolinggo dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Preventive Maintenance* dan Proses Produksi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Kualitas Produk pada PT Amak Firdaus Utomo Probolinggo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan variabel X_1 (*Preventive Maintenance*), variabel X_2 (Proses Produksi), dan variabel Y (Kualitas Produk) dengan jumlah responden sebanyak 34 orang karyawan produksi. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Pengujian data menggunakan SPSS 20 berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji determinasi, dan pengujian hipotesis. Dari uji validitas dan reliabilitas menunjukkan 18 item pernyataan dinyatakan valid dan reliable.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *preventive maintenance* dan proses produksi berpengaruh terhadap kualitas produk pada PT Amak Firdaus Utomo Probolinggo. Yang dapat dilihat dari persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = 9,675 + 0,302X_1 + 0,346X_2$ dan berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24.660 > 3,30$) (sig. $0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel *preventive maintenance* (X_1) dan proses produksi (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap kualitas produk (Y). Hasil yang ditunjukkan dari uji parsial yaitu nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2.463 \geq 2,0395$) (sig. $0,020 \leq 0,025$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *preventive maintenance* (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap proses produksi (Y). Dan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2.786 \geq 2,0395$) (sig. $0,009 \leq 0,025$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel proses produksi (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap proses produksi (Y). Berdasarkan hasil uji dominan diketahui bahwa variabel proses produksi (X_2) dengan *Standardized Coefficients Beta* yakni 0,448 lebih besar jika dibandingkan dengan variabel *preventive maintenance* (X_1) *Standardized Coefficients Beta* yakni 0,396. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel proses produksi (X_2) lebih dominan dibandingkan variabel *preventive maintenance* (X_1) terhadap variabel kualitas produk (Y).

Kata Kunci: *Preventive Maintenance*, Proses Produksi, Kualitas Produk